

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul Peran Komisi Pemilihan Daerah (KPUD) dalam Pemilihan Langsung di Kabupaten Sumedang Tahun 1999-2009 berisi mengenai kinerja KPUD Kabupaten Sumedang dalam melaksanakan pemilihan langsung tahun 1999-2009. Kondisi masyarakat Kabupaten Sumedang yang beragam dan dengan laju pertumbuhan yang tinggi, akan berpengaruh terhadap kinerja KPUD Kabupaten Sumedang dalam melaksanakan pemilihan langsung. Permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) dalam mensosialisasikan pemilihan langsung di Kabupaten Sumedang tahun 1999-2009?”. Inti permasalahan kemudian dibagi menjadi empat pertanyaan penelitian yaitu: (1) Bagaimana kondisi sosial masyarakat Sumedang pada tahun 1999-2009? (2) Bagaimana bentuk sosialisasi KPU dalam pemilihan langsung tahun 1999-2009? (3) Bagaimana langkah-langkah KPU dalam pemilihan umum tahun 1999-2009? (4) Bagaimana kendala-kendala dan cara mengatasi dalam pemilihan umum tahun 1999-2009?. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode historis dengan melakukan empat langkah penelitian yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Tahap heuristik atau pengumpulan data penulis melakukan teknik studi literatur yaitu mengkaji sumber-sumber yang relevan melalui permasalahan yang diteliti, selain itu dilakukan pula teknik wawancara untuk melengkapi sumber tertulis.

Kondisi masyarakat Kabupaten Sumedang yang heterogen membuat KPUD Kabupaten Sumedang berusaha untuk melakukan inovasi dalam mensosialisasikan pemilihan secara langsung tahun 1999-2009, yaitu dengan bekerja sama dengan tokoh masyarakat setempat, sosialisasi tingkat kecamatan, mengadakan pertunjukan kesenian daerah, berkoordinasi dengan serikat buruh Kecamatan Sumedang, melakukan *road show* dengan Persatuan Penyandang Cacat Indonesia (PPCI), membagikan brosur di alun-alun dan sosialisasi *getok tular*, sosialisasi *getok tular* adalah sosialisasi dengan cara melatih beberapa orang untuk ditularkan kepada orang lain. Adapun kendala yang dihadapi yaitu pertumbuhan penduduk yang pesat, masih terdapat warga masyarakat yang tidak mau mengikuti kegiatan pemilu, banyaknya warga yang mencari nafkah di luar Kabupaten Sumedang dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap para calon pemimpin. Solusi yang diterapkan yaitu kerja sama yang solid di antara para anggota KPUD Kabupaten Sumedang serta Sarana dan Prasarana yang memadai, selain itu kerjasama dengan KPU pusat yang terus terorganisir dan berjalan seiringan. Dengan adanya sosialisasi yang beragam dari pemilihan ke pemilihan jumlah suara yang tidak sah semakin berkurang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pegawai Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Sumedang dalam